

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui dan menjelaskan tentang tingkat kelayakan bisnis usaha rumahan tempe pak Munir jika ditinjau dari perspektif ekonomi Islam aspek pemasaran, aspek produksi dan aspek keuangan. Untuk mengungkapkan persoalan tersebut secara mendalam dan secara menyeluruh.

Metode penelitian penulis menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik analisis aspek non keuangan yaitu aspek produksi dan aspek pemasaran. Sedangkan alat analisis yang digunakan untuk aspek keuangan menggunakan analisis Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR) dan Profitability Index (PI), untuk mengetahui suatu usaha layak atau tidaknya.

Hasil penelitian menunjukkan tingkat kelayakan bisnis usaha rumahan ditinjau dari perspektif ekonomi Islam pada aspek pemasaran, produksi dan keuangan. Dilihat dari aspek pemasaran sudah dikatakan layak karena dalam menentukan harga tanggap terhadap perubahan, dan berlaku adil, serta berorientasi kepada kualitas produk dan harga yang berimbang. Dilihat dari aspek produksi usaha tempe dikatakan layak, dengan melakukan analisis berkaitan dengan lokasi usaha, pembuangan limbah, surat izin usaha dan sumber bahan baku yang akan dipakai dalam proses pembuatan tempe dan menerapkan nilai dalam produksi Islam, yang *selalu shiddiq, amanah, fathanah, tabligh, dan istiqamah*. Hasil analisis dari aspek keuangan menunjukkan usaha tempe ini dikatakan layak dengan umur proyek selama 10 tahun pada tingkat discount rates sebesar 10%. Analisis kriteria kelayakan menghasilkan Payback Period (PP) selama 9 bulan 8 minggu, nilai Net Present Value (NPV) sebesar Rp 134.845.184, nilai Profitability Index (PI) sebesar 1,02% dan Internal Rate of Return (IRR) sebesar 21 %. Serta telah menerapkan nilai dalam keuangan islam, yang selalu berusaha mengambil yang halal dan baik, melalui perniagaan yang berlaku secara rela sama rela dan berlaku adil dan menghindari resiko kerugian.

Kata Kunci: *Studi Kelayakan Bisnis. Aspek Produksi; Aspek Pemasaran; Aspek Keuangan*

ABSTRACT

The purpose of this study was to find out and explain the feasibility level of Pak Munir's tempeh home-based business when viewed from an Islamic economic perspective in terms of marketing, production and financial aspects. To reveal these issues in depth and as a whole.

The method authors use a qualitative approach with non-financial analysis techniques, namely production aspects and marketing aspects. While the analysis tools used for the financial aspect use Payback Period (PP), Net Present Value (NPV), Internal Rate of Return (IRR) and Profitability Index (PI) analysis, to determine whether a business is feasible or not.

The results of the study show the feasibility of a home-based business in terms of the perspective of Islamic economics in the aspects of marketing, production and finance. Viewed from the marketing aspect, it has been said to be feasible because in determining prices it is responsive to changes, and applies fairly, and is oriented towards product quality and a balanced price. Judging from the production aspect, the tempe business is said to be feasible, by conducting an analysis related to business location, waste disposal, business permits and sources of raw materials to be used in the process of making tempe and applying values in Islamic production, which are always shiddiq, amanah, fathanah, tabligh, and istiqamah. The results of the analysis from the financial aspect show that this tempe business is feasible with a project life of 10 years at a discount rate of 10%. Analysis of the eligibility criteria resulted in a Payback Period (PP) of 9 months and 8 weeks, a Net Present Value (NPV) of IDR 134,845,184, a Profitability Index (PI) value of 1.02% and an Internal Rate of Return (IRR) of 21%. As well as implementing values in Islamic finance, which always tries to take what is lawful and good, through trade that applies willingly and fairly and avoids the risk of loss.

Keywords: *Business Feasibility Study. Production Aspect; Marketing Aspect; Financial aspect*